

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIII-D SMP negeri 6 Sidoarjo yang menggunakan model pembelajaran matematika dengan metode *Outbound Training* pada kuis I adalah sebesar 86,49%. Sementara KKM yang ditetapkan oleh guru sebesar 70. Berarti ada 86,49% siswa yang nilainya lebih dari 70 dan 13,51% siswa nilainya kurang dari 70. Pada kuis II terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 2,7%, sehingga ketuntasan mencapai 89,19%. Berarti pada kuis II terdapat 89,19% siswa yang nilainya lebih dari 70 dan 10,81% siswa yang nilainya kurang dari 70.
2. Aktivitas guru yang sering dilakukan dalam penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* ialah *ice breaking*, *briefing*, meminta siswa berdiskusi, serta menanggapi jawaban siswa/menegaskan materi. Sedangkan hal yang selalu dilakukan ialah mengawasi siswa bermain *game* dan berdiskusi.
3. Aktivitas siswa yang selalu dilakukan dalam penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* ialah mendengarkan penjelasan/pengarahan dari guru, melaksanakan *game* dan mencermati LKS, serta berdiskusi dengan tim.

4. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* adalah sangat positif. Siswa beranggapan bahwa metode ini merupakan hal yang baru, menyenangkan, dan membuat siswa makin aktif. Siswa sangat setuju jika metode ini digunakan kembali baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

B. Saran

1. Ketuntasan belajar lebih ditingkatkan lagi menjadi 100%, yaitu seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar
2. Aktivitas guru dalam mengawasi *game* dapat diselingi *ice breaking*, yaitu ketika siswa akan menyerahkan LKS kepada guru
3. Aktivitas siswa saat berdiskusi dapat dilengkapi dengan alat peraga yang diperlukan siswa agar suasana diskusi lebih hidup dan menyenangkan.
4. Respon siswa yang sangat positif menunjukkan minat mereka terhadap penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training*, hendaknya model ini dapat diterapkan kembali di lain waktu namun dengan pertimbangan efisiensi waktu dan materi.